

## BAB III

### PROSES PERANCANGAN

#### Metode

Untuk menjawab permasalahan perancangan dan permasalahan yang ada pada kawasan Gamping, dibutuhkan metode perancangan yang tepat, pada perancangan *Mixed-use Building* ini penulis menggunakan metode dan pendekatan transformasi arsitektur cagar budaya serta pemanfaatan konsep *Eco Park* pada lansekap area *Mixed-use Building* Guna menunjang wajah *gateway* kota dan sarana menarik wisatawan serta memberi nilai identitas Kota Yogyakarta di pintu gerbang Yogyakarta bagian barat.

#### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Kajian pada perancangan ini berdasarkan atas metode deskriptif analisis. Metode ini berupa paparan/deskripsi yang terjadi saat ini disertai dengan literatur - literatur yang mendukung teori - teori yang dikerjakan. Analisa data bisa dilakukan secara kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif yang membahas teknik - teknik pengumpulan, pengolahan atau analisa dan penyajian terhadap sekelompok data. Analisis data secara kualitatif dilakukan berdasarkan logika dan argumen yang bersifat ilmiah. Langkah - langkah ini meliputi survey objek - objek komparasi, lokasi tapak untuk mendapatkan data - data dan komparasi yang berhubungan dengan objek perancangan.

##### 3.1.1 Fokus Penelitian

Menurut Moloeng (2000), fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukkan ke dalam sejumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik. Fokus penelitian ini adalah pengembangan kapasitas perencanaan untuk mencapai pengelolaan wilayah gamping secara terpadu. Mengembangkan pengetahuan permasalahan serta solusi untuk pengembangan wilayah Gamping sebagai jalur penghubung antara Yogyakarta dengan daerah barat, serta potensi lainnya dalam proses perencanaan Wilayah Gamping.

### 3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

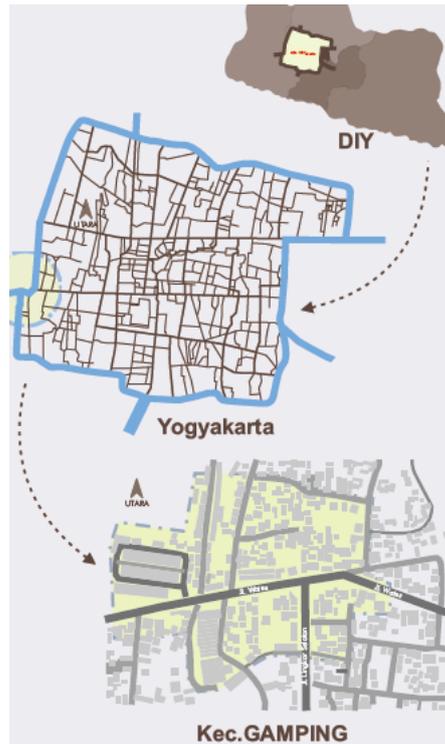
### 3.1.3 Data Primer

Data primer merupakan data diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dengan melakukan survey lokasi keadaan sekitar kawasan gamping.

#### a. Data site Kawasan Gamping

Kecamatan Gamping, Desa Ambarketawang JL.Wates Km.5 Luas Site : 2000 m<sup>2</sup> Batasan Site :

- Utara Pasar Buah Gamping
- Selatan Pemukiman RT.04
- Timur Pemukiman RT.03
- Barat Pemukiman RT. 06



Gambar 37. Peta Lokasi Kawasan Perancangan

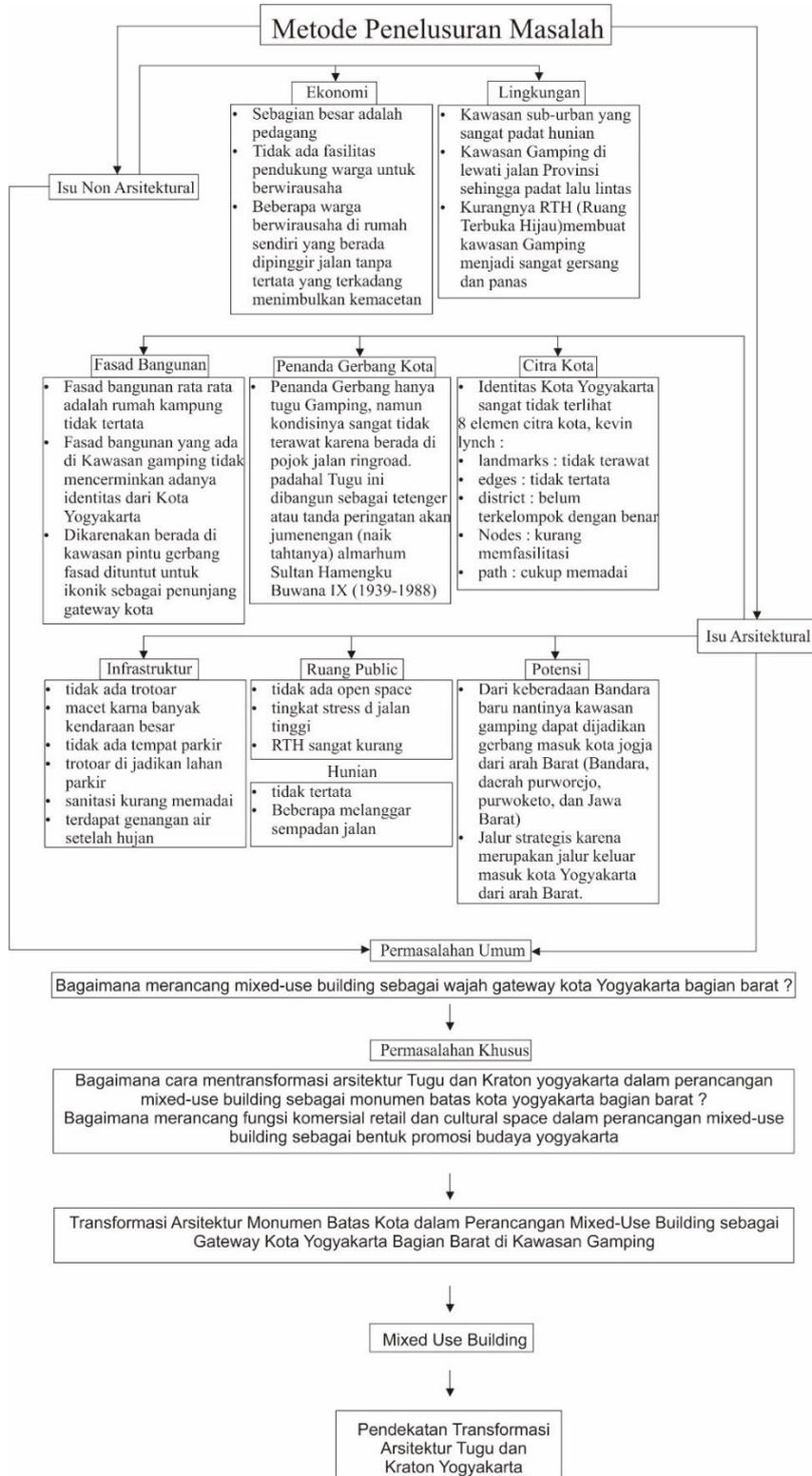
Sumber : Ilustrasi Penulis, 2018

#### 3.1.4 Data Sekunder

Data sekunder adalah menyajikan Studi Literatur yang menggunakan metode diskriptif dan dokumentatif dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data yang telah diteliti oleh pihak lain melalui studi kepustakaan maupun studi yang telah dilakukan oleh berbagai instansi data berasal dari dokumen instansi, brosur, internet, dan dari riset kepustakaan yang dimaksud untuk mendapatkan informasi penting lainnya.

1. Data jenis-jenis bangunan heritage dan langgam yang tersebar di Kota Yogyakarta
2. Data warisan & budaya lokal Kawasan Gamping

### 3.1 Metode Penelusuran Masalah



Gambar 38. Metode Penelusuran Masalah

Sumber : Ilustrasi Penulis, 2018

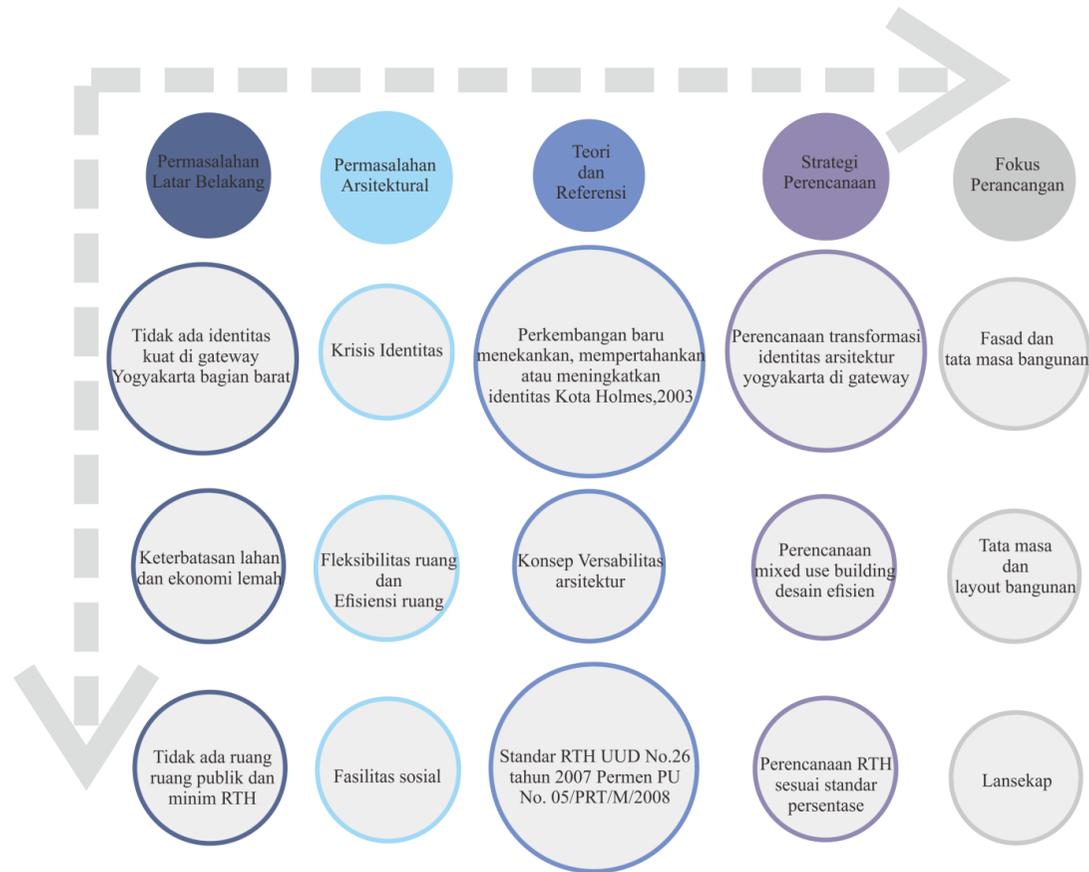
### 3.2 Metode Perumusan Konsep

Tahap ini adalah proses pengumpulan semua analisis dan permasalahan dari isu arsitektural maupun non arsitektural untuk selanjutnya dapat membantu penyelesaian masalah yang ada yaitu terkait identitas gateway kawasan gamping dengan menggunakan pendekatan transformasi bentuk dari simbol-simbol cagar budaya Yogyakarta guna menghasilkan konsep *Mixed-use Building* yang diharapkan dapat menjawab isu-isu terpapar.

### 3.3 Metode Pengujian Desain

Metode ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana rancangan dapat menjawab persoalan yang ada sesuai dengan penekanan dan kajian-kajian yang diperoleh, pengujian desain ini dapat diuji dengan menggunakan indikator terkait pendekatan yaitu transformasi dari D.K Ching . Dari indikator tersebut bisa kita simpulkan bahwa rancangan desain telah sesuai atau belum. Lalu membuat dua alternatif desain yang nantinya akan di bandingkan oleh beberapa orang di kawasan gamping.

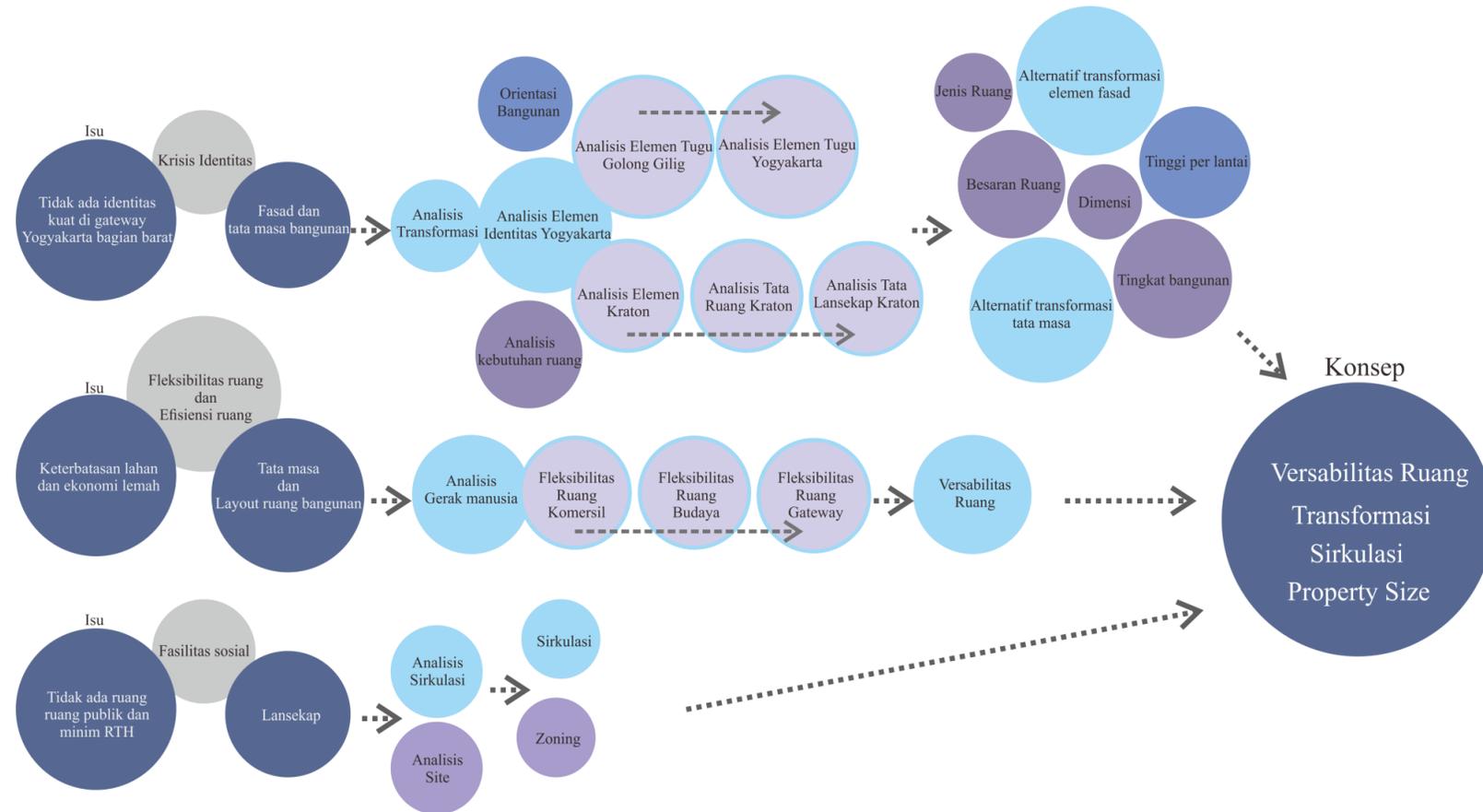
### 3.4 Prediksi Pemecahan Persoalan Perancangan (Design-Hypothesis)



Gambar 39. Prediksi Pemecahan Persoalan Perancangan (Design-Hypothesis)

Sumber : Ilustrasi Penulis, 2018

### 3.5 Peta Pemecahan Persoalan (Kerangka Berfikir)



Gambar 40. Peta Pemecahan Persoalan (Kerangka Berfikir)  
Sumber : Ilustrasi Penulis, 2018